UJME 6 (1) (2017)
Unnes Journal of Mathematics Education
http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujme

Analysis of Subject Material and Material Presentation of 7th Grade Mathematics Books Viewed from Mathematics Learning Objectives

Analisis Materi dan Penyajian Buku Matematika Kelas VII Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika

A.G. Maharani✉ , M. Asikin, N. Dwidayati

Jurusan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Semarang, Indonesia
Gedung D7 Lt. 1, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 50229

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima September 2016
Disetujui Januari 2017
Diterbitkan Maret 2017

Kata Kunci:
Analisis;
Buku Teks Pelajaran Matematika;
Tujuan Pembelajaran Matematika.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian materi dan penyajian buku pelajaran yang diterbikan oleh Erlangga ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika. Objek penelitian ini adalah buku teks pelajaran Matematika SMP yang digunakan di sekolah yaitu Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII semester II karangan M.Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2013. Buku Siswa terbitan Depdiknas tahun 2014 digunakan sebagai data pembanding. Data diperoleh dengan metode dokumentasi dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah kajian isi melalui penskoran dengan menelah dan membandingkan kesesuaian materi dan penyajian buku teks ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Materi pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan secara umum sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika. (2) Penyajian pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan secara umum sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika.

Abstract

The purpose of this research is to determine how the suitability of the material and the presentation of textbooks published by Erlangga terms of learning objectives Mathematics. The object of this research is a mathematics textbooks used in junior high school curriculum 2013 is class VII 2013 second semester essay M.Cholik Adinawan and Sugijono published by Erlangga 2013. Student Book published by the National Education Ministry in 2014 was used as comparative data. Data obtained by the method of documentation and observation. Analysis of the data used is the study of the contents through the scoring with a predict and compare the suitability of the material and the presentation of textbooks in terms of learning objectives Mathematics. The results showed that: (1) The material in textbooks of Mathematics junior class VII Erlangga publications used in teaching and learning activities in schools in Pacitan in general are in accordance with the purpose of learning mathematics. (2) Presentation of the textbooks of Mathematics junior class VII Erlangga publications used in teaching and learning activities in schools in Pacitan in general are in accordance with the purpose of learning mathematics.

To cite this article:
Maharani, A.G., Asikin, M., Dwidayati, N. (2017).Analisis Materi dan Penyajian Buku Matematika Kelas VII Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika. *Unnes Journal of Mathematics Education, 6(1)*, Page 80-86. doi:10.15294/ujme.v6i1.12075

✉ Alamat korespondensi:
E-mail: anindyagita28@gmail.com

© 2017 Universitas Negeri Semarang
p-ISSN 2252-6927
e-ISSN 2460-5840

PENDAHULUAN

Belajar memegang peran penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan kepribadian bahkan presepsi manusia. Konsep tentang belajar menurut Gagne (Rifa'i & Chatarina, 2012) merupakan sebuah sistem yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku.

Dalam pelaksanaan pembelajaran akan terjadi aktifitas penerapan hasil belajar kedalam situasi baru (Nurmutia, 2013). Banyak media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Salah satu media yang dapat dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah adalah menggunakan buku teks pelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran baik peserta didik maupun guru pasti tidak akan terlepas dari buku teks pelajaran.

Buku teks pelajaran merupakan salah satu unsur dalam standar sarana dan prasarana pendidikan yang dalam penyusunan dan penulisannya harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional. Peraturan Menteri Nasional Nomor 2 Tahun 2008 pasal 1 ayat 3 menjelaskan bahwa buku teks pelajaran adalah buku acuan wajib untuk digunakan disekolah yang memuat materi pembelajaran dalam rangka peningkatan keimanan dan ketakwaan, budi pekerti dan kepribadian, kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, kepekaan dan kemampuan estetis, potensi fisik dan kesehatan yang disusun berdasarkan standar nasional pendidikan. Buku teks dipandang sebagai suatu sarana untuk mengkomunikasikan ilmu pengetahuan.

Menurut Banowati (2007), kualitas buku akan mempengaruhi kelayakan suatu buku teks pelajaran. Kelayakan buku teks pelajaran merupakan salah satu hal yang turut serta mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Sesuai dengan pentingnya peran buku teks pelajaran atau buku ajar dalam proses belajar mengajar maka kualitas buku pelajaran perlu ditingkatkan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal bagi peserta didik. Kriteria buku yang berkualitas menurut Banowati (2007) diantaranya (1) Menarik peserta didik yang menggunakannya. (2) Mampu memberikan motivasi kepada pemakainya. (3) Memuat ilustrasi yang menarik hati bagi penggunanya. (4) Mempertimbangkan aspek-aspek linguistik sesuai dengan kemampuan peserta didik yang menggunakannya. (5) Dapat merangsang aktivitas-aktivitas pribadi peserta didik yang menggunakannya. (6) Mempunyai sudut pandang yang jelas hingga tidak membingungkan peserta didik yang menggunaknnya. (7) Mampu memberi pemantapan, penekanan materi pada penggunanya.

Matematika sebagai salah satu ilmu dasar banyak digunakan dalam berbagai bidang kehidupan, seperti bidang ekonomi, pertanian, industri dan berbagai bidang sosial maupun teknik. Penerapan Matematika banyak digunakan dalam penyelesaian masalah kehidupan sehari-hari, selain yang diajarkan disekolah. Matematika sekolah dalam Suherman (2003) adalah Matematika yang diajarkan di sekolah, yaitu Matematika yang diajarkan di Pendidikan Dasar (SD dan SLTP) dan Pendidikan Menengah (SLTA dan SMK). Matematika merupakan pelajaran absrtrak sehingga dalam pembelajaran Matematika banyak diciptakan dan digunakan media yang dapat mengkongkritkan hal yang bersifat abstrak tersebut. Hal itu tentu menjadikan tantangan bagi para guru dalam mengajarkan Matematika sekolah. Oleh karena itu dalam menyusun buku teks pelajaran atau buku ajar Matematika harus mampu mengemas hal yang bersifat abstrak tersebut menjadi sesuatu yang mudah dipahami peserta didik.

Penyajian buku teks dan materi dalam buku teks Matematika tersebut harus dibuat sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika yang dimuat dalam Depdiknas (2015). Selain itu penyajian dan materi dalam buku teks pelajaran Matematika tersebut harus memuat rumusan-rumusan standart buku ajar yang ditetapkan Depdiknas (2005).

Hasil observasi awal penelitian di Dinas Pendidikan Kabupaten Pacitan menunjukkan bahwa sekolah-sekolah kurikulum 2013 di Kabupaten Pacitan menggunakan buku teks yang beragam dalam proses pembelajaran.

Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan analisis buku siswa Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2 karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2013.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian terkait "Analisis Materi dan Penyajian Buku Pelajaran Matematika Kurikulum 2013 Kelas VII Ditinjau dari Tujuan Pembelajaran Matematika di

Kabupaten Pacitan".

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah kesesuaian materi dan penyajian buku pelajaran yang diterbikan oleh Erlangga ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendiskripsikan kualiats materi dan penyajian buku teks pelajaran Matematika yang diterbikan oleh Erlangga.

Menurut Moleong (2012) dalam penelitian kualitatif tidak ada sampel acak, tetapi sampel bertujuan. Objek penelitian ini adalah buku teks pelajaran Matematika SMP yang digunakan di Kabupaten Pacitan tahun Ajaran 2015/2016 dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah yaitu buku teks pelajaran Matematika SMP kurikulum 2013 kelas VII semester II karangan M. Cholik Adinawan dan Sugijono yang diterbitkan oleh Erlangga tahun 2013. Buku siswa terbitan Kemendikbud (2014) digunakan sebagai data pembanding.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Dokumentasi dan Observasi. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data presentase skor tiap-tiap sub aspek. Sedangkan pada metode observasi, peneliti melakukan observasi langsung terhadap dokumen yang sedang diteliti dengan cara penskoran menggunakan instrumen penilaian buku teks pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Sugiyono (2010) meliputi uji *credibility* (kepercayaan), uji *transferability* (keteralihan), uji *dependability* (ketergantungan), dan uji *confirmability* (kepastian). Triangulasi dalam penelitian ini adalah memanfaatkan penilai atau pengamat lain untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Metode analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik content analysis melalui penskoran dengan menelaah dan membandingkan kesesuaian materi dan penyajian buku teks pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama Kurikulum 2013 kelas VII yang diterbitkan Erlangga ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika.

Setelah dilaksanakan penilaian, kegiatan selanjutnya adalah menghitung perolehan presentase skor tiap-tiap sub aspek yang diteliti dan mengkategorikan kualitas buku untuk standar aspek materi dan penyajian buku teks ke dalam kriteria tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik dan sangat baik dengan menggunakan kriteria Farisi (2012) adalah sebagai berikut: skor 0 s.d 39: tidak baik; skor 40 s.d 54: kurang baik; skor 55 s.d 64: cukup baik; skor 65 s.d 84: baik; skor 85 s.d 100: sangat baik. Selanjutnya analisis seluruh data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap verfikasi atau kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasar analisis menggunakan Pedoman Penilaian Buku Teks Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama, yang diterbitkan oleh Depdiknas (2005), didapat hasil yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Penilaian Pada Aspek Materi

Sub Aspek	Perbandingan			
	Buku Erlanga		Buku Siswa	
	Angka	Kriteria	Angka	Kriter
Kelengkapan materi	95.24%	Sangat baik	92.86%	Sang bail
Akurasi	100%	Sangat baik	97.62%	Sang bail
Penalaran dan pembuktian	95.24%	Sangat baik	78,57%	Bail
Pemecahan masalah	61,50%	Cukup baik	42,86%	Kura bail
Komunikasi	71,43%	Baik	85.71%	Sang bail
Keterkaitan	73,02%	Baik	61.90%	Cuku bail
Penyampaian / representasi	85.71%	Sangat baik	100%	Sang bail
Tugas-tugas dan soal-soal	71,43%	Baik	90.48%	Sang bail
Materi tidak tumpang tindih	92.06%	Sangat baik	90,48%	Sang bail
Soal-soal kontekstual	49,21%	Kurang baik	64.29%	Cuku bail

Pada aspek materi, buku terbitan Erlangga memiliki keunggulan sub aspek kelengkapan materi, sub keakurasian materi, sub aspek penalaran dan pembuktian, sub aspek komunikasi, sub aspek keterkaitan, sub aspek tugas-tugas dan soal-soal dan sub aspek materi tidak tumpang tindih. Sedangkan Buku Siswa memiliki keunggulan pada sub aspek kelengkapan materi, sub aspek akurasi, sub

aspek penalaran dan pembuktian, sub aspek komunikasi, sub aspek penyampaian / representasi, sub aspek tugas-tugas dan soal-soal, dan sub aspek materi tidak tumpang tindih.

Aspek materi pada sub aspek akurasi mendapatkan presentase skor tertinggi. Hal ini dikarenakan penjelasan materi sudah benar. Tidak ada kesalahan konsep dalam menyajikan materi. Buku ini juga sudah memuat konsep, definisi, prosedur/algoritma, teorema, sifat-sifat, simbol dan notasi secara akurat. Hal tersebut bisa dilihat pada halaman 2, 3, 4, 11, 33, 34, 37, 46, 49, 51, 52, 55, 56, 58, 59, 68, 73, 74, 81, 82, 84, 85, 94, 96, 97, 98, 101, 103, 104, 106, 107, 108, 109, 111, 113, 114, 115, 117, 119, 120. 128, 129, 130, 131, 133, 135, 138, 139, 140, 141, 151, 153, 157, 161, 162. Prosedur/Algoritma pada buku Erlangga tersedia pada BAB 8 halaman 4 (langkah-langkah menggambar sudut). Halaman 5 (mengukur besar sudut). Halaman 14 (membuat garis sejajar). BAB 9 halaman 60 (menentukan luas bangun datar yang bentuknya tidak beraturan). BAB 10 halaman 74-77 (melukis segitiga yang tersedia dalam contoh soal). BAB 10 halaman 105 (Bayangan sutu garis). Halaman 116 (Memperbesar bangun menjadi 3 kali ukura semula). BAB 12 halaman 131 (cara membuat diagram batang). Halaman 132 (membuat diagram garis). Halaman 134 (menyajikan data dengan daftar frekuensi).

Sifat-Sifat yang diamuat pada bu Erlangga ini antara lain, pada BAB 8 halaman 15 (sifat-sifat garis sejajar). BAB 9 halaman 32 (sifat-sifat persegi panjang), halaman 36 sifat-sifat persegi, halaman 46 (sifat–sifat jajargenjang), halaman 51(sifat-sifat Belah Krtupat), halaman 55 (sifat-sifat layang-layang), halaman 58 (sifat-sifat trapesium). BAB 10 halaman 69 (sifat-sifat segitiga). BAB 11-13 tidak memuat sifat-sifat. contoh dan soal-soal latihan yang disajikan pada buku ini ada pada BAB 8 halaman 3, 8, 10, 12, 19, 22, 24. BAB 9 halaman 34, 37, 39, 41, 43, 47, 49, 53, 56, 59. BAB 10 halaman 71, 75, 76, 77, 78, 80, 81, 82, 84, 85, 87. BAB 11 halaman 94, 96, 98, 101, 104, 108, 109, 111, 113, 117, 121. BAB 12 halaman 131, 132, 133, 139, 141, 142. BAB 13 halaman 153, 157, 162. Untuk soal-soal latihan, terdapat pada BAB 8 halaman 5 latihan 1, halaman 7 latihan 2, halaman 9 latihan 3, halaman 12 latihan 4, halaman 16 latihan 5, halaman 18 latihan 6, halaman 20 latihan 7, halaman 22 latihan 8, halaman 24 latihan 9. BAB 9 halaman 35 latihan 1, halaman 38 latihan 2, halaman 40 latihan 3, halaman 42 latihan 4, halaman 44 latihan 5, halaman 48 latihan 6, halaman 50 latihan 7 , halaman 54 latihan 8, halaman 75 latihan 9, halaman 59 latihan 10, halaman 61 latihan 11. BAB 10 halaman 69 latihan 1, halaman 71 latihan 2, halaman 72 latihan 3, halaman 74 latihan 4, halaman 77 latihan 5, halaman 79 latihan 6, halaman 81 latihan 7, halaman 82 latihan 8, halaman 86 latihan 9. BAB 10 halaman 95 latihan 1, halaman 100 latihan 2, halaman 103 latihan 3, halaman 107 latihan 4, halaman 110 latihan 5, halaman 112 latihan 6, halaman 115 latihan 7, halaman 118 latihan 8, halaman 121, latihan 9. BAB 12 halaman 135 latihan 1, dan halaman 143 latihan 2. BAB 13 halaman 155 latihan 1, halaman 159 latihan 2, halaman 163 latihan 3.

Pada buku Erlangga, aspek materi pada sub aspek soal-soal kontekstual mendapatkan presentase skor terendah. Hal ini dikarenakan pada setiap BAB, *contextual problems* disediakan pada akhir bab dalam bentuk soal aplikasi. Namun pada awal BAB sudah terdapat *Contextual problems*. Pada tengah BAB *Contextual problems* disediakan hanya pada BAB 9, BAB 11 dan BAB 12, namun pada BAB 8, BAB 10, dan BAB 13 belum ada *Contextual problems* pada tengah BAB.

Untuk presentase hasil penelitian berdasarkan aspek penyajian dapat dilihat pada tebel 2.

Hasil penilaian tersebut, menunjukkan buku terbitan Erlangga memiliki keunggulan pada sub aspek tujuan, sub aspek keterkaitan dan manfaat, sub aspek motivasi, sub aspek dapat dipahami peserta didik, sub aspek penataan hal-hal yang penting disajikan secara jelas dan sub aspek memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender. Buku Siswa memiliki keunggulan pada sub aspek tujuan, sub aspek materi prasyarat, sub aspek perkembangan teknologi, sub aspek motivasi, sub aspek refleksi, sub aspek dapat dipahami peserta didik, sub aspek penataan hal-hal penting disajikan secara jelas dan sub aspek memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender.

Presentase hasil penilaian paling rendah pada penilaian ini diperoleh sub aspek proses pembentukan pengetahuan. Hal ini dikarenakan pada sub aspek tersebut penyajian BAB belum

memuat kegiatan mengamati untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. Hanya pada BAB 11 penyajian memuat kegiatan mengamati untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika yaitu halaman 94. Penyajian buku Erlangga belum memuat kegiatan menanya untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika. Penyajian memuat kegiatan mengumpulkan informasi pada BAB 9 halaman 32, 35 dan BAB 12 memuat kegiatan mengumpulkan informasi pada halaman 129 dan 138. Sedangkan BAB 8, BAB 10, BAB 11 dan BAB 13 belum memuat kegiatan mengumpulkan informasi. Penyajian memuat kegiatan menalar/ mengasosiasi untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika dan kegiatan mengomunikasikan untuk proses pembentukan pengetahuan Matematika belum termuat dalam buku Erlangga ini.

Presentase hasil penilaian paling tinggi pada penilaian ini diperoleh sub aspek memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender. Hal tersebut dikarenakan Penyajian tidak melanggar tata karma dan juga tidak menempatkan salah satu gender unggul terhadap gender yang lain. Penyajian bu Erlangga juga tidak melanggar kode etik salah satunya dengan menyebut sumber data yang diambil. Hal tersebut dibuktikan dengan gambar halaman 1, gambar 8.1 dan 8.2 halaman 2, 8.24 halaman 14 pada BAB 8. Gambar-gambar pada BAB 9 yaitu gambar halaman 31, gambar pada contoh soal nomor 1 halaman 43, nomor 2 dan 3 halaman 44, gambar soal nomor 2,3, dan 6 padalatihan 5 halaman 44-45. BAB 10 menyebutkan sumber yang diambil pada gambar yang ada pada halaman 67. Gamabar halaman 93, gambar Rene Descartes dan Pierre de Fermat pada halaman 94, gambar halaman 95, gambar contoh soal nomor 2 halaman 102 yang termuat dalam buku Erlangga juga diberi sumber. Untuk BAB halaman 149, gambar 13.1, 13.2, Blaise Pascal, Pierre de Fermat, dan Pierre Laplace halaman 150, gambar 13.3 dan 13.4 halaman 151. Gambar 13.6 halaman 152 , gambar 13.7 halaman 153, gambar pada contoh soal nomor 3 dan 4 halaman 154 dan 155. Gambar pada latihan 1 nomor 1,6,7,8,10,11 halaman 155-156. Gambar pada contoh soal nomor 3 dan 4 halaman 158 dan 159. Gambar pada soal latihan 2 nomor 1, 3,8,1013,14 halaman 159-161. Gambar pada contoh soal nomor 2 halaman 163, ganbar pada latihan 3 nomor 1,3,8 halaman 163-164. Gambar pada uji kompetensi BAB 13 nomor 2 romawi II halaman 166 juga diberi sumber pengambilan gambar tersebut. Buku Erlangga ini juga dilengkapi dengan Daftar Pustaka, sehingga dapat dilihat sumber-sumber yang digunakan untuk menyususn buku tersebut.

Namun pada buku Erlangga ini tidak menyebutkan tahun soal-soal UN yang diambil pada soal-soal latihan yang disediakan.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Penilaian Pada Aspek Penyajian

Sub Aspek	Perbandingan			
	Buku Erlanga		Buku Siswa	
	Angka	Kriteria	Angka	Kriteria
Tujuan	85.71%	Sangat baik	100%	Sangat baik
Materi prasyarat	58,73%	Cukup baik	69,05%	Baik
Perkembangan teknologi	30,16%	Tidak baik	71,43%	Baik
Keterkaitan dan manfaat	71,43%	Baik	42,86%	Kurang baik
Proses pembentukan pengetahuan	21,90%	Tidak baik	92,86%	Sangat baik
Melibatkan siswa secara aktif	61,90%	Cukup baik	64,29%	Cukup baik
Motivasi	71,43%	Baik	85,71%	Sangat baik
Refleksi	61,90%	Cukup baik	71,43%	Baik
Dapat dipahami peserta didik	100%	Sangat baik	95,24%	Sangat baik
Kumpulan rumus	38,10%	Tidak baik	53,57%	Kurang baik
Penataan hal-hal penting disajikan secara jelas	85,71%	Sangat baik	85,71%	Sangat baik
Memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender	90,48%	Sangat baik	100%	Sangat baik

Item-item standar yang tercantum dalam indikator sub aspek pada aspek materi (Tabel 1) dan aspek penyajian (Tabel 2) tersebut, jika dikaji lebih lebih dalam, ternyata sudah sesuai atau mengandung tujuan pembelajaran Matematika. Hubungan keterkaitan standar kesesuaian materi dan penyajian tersebut dengan tujuan pembelajaran Matematika dapat dilihat pada tabel 3

Dari Tabel 3, dapat dilihat bahwa item-item yang tercantum dalam aspek materi dan penyajian sudah mengandung tujuan pembelajaran Matematika, yang dapat di lihat pada gambar 1.

Tabel 3. Hubungan Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian dengan Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan Pembelajaran Matematika Ke-	Butir-butir Standar Kesesuaian	
	Materi	Penyajian
1. Memahami konsep Matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.	1. Kelengkapan materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, prosedur, contoh atau soal. 2. Keakurasian materi yang mencakup konsep, definisi, teorema, contoh dan soal. 6. Materi memunculkan aspek keterkaitan 9. Tidak tumpang tindih	1. Adanya materi prasyarat
2. Menggunakan pola sebagai dugaan	3. Materi memunculkan aspek penalaran dan pembuktian.	5. Proses pembentukan pengetahuan 10. Penyajian bab tidak membentuk kesan bahwa Matematika merupakan kumpulan rumus dan soal-soalnya selalu mempunyai satu cara untuk menjawabnya.
3. Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi Matematika baik dalam pemecahan masalah dalam konteks Matematika maupun di luar Matematika (kehidupan nyata, ilmu dan teknologi)	4. Materi memunculkan aspek pemecahan masalah. 8. Materi menyediakan kegiatan untuk menunjang tujuan atau kemampuan yang dirumuskan dalam kurikulum 10. Soal-soal kontekstual untuk mengawali pembelajaran materi sebagai pemberi motivasi, dan untuk menggeneralisasi aplikasi.	8. Memotivasi untuk membuat rangkuman, melakukan evaluasi mandiri dan refleksi.
4. Mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti Matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah	5. Materi memunculkan aspek komunikasi. 7. Penyajian konsep-konsep pada bab dijelaskan dengan gambar, tabel, rumus, contoh, grafik atau ilustrasi.	1. Adanya tujuan pembelajaran 3. Melibatkan produk teknologi 9. Penyajian materi dapat dipahami oleh peserta didik 11. Secara visual penyajian dan penulisan konsep, ide, istilah, symbol, disajikan dengan jelas
5. Memiliki sikap menghargai kegunaan Matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari Matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.	-	4. Kerjasama, dan manfaat 6. Melibatkan siswa secara aktif 7. Motivasi 12. Memperhatikan kode etik tata karma hak cipta dan gender

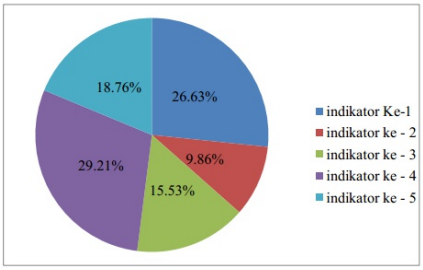

Gambar 1. Kesesuaian Aspek Materi dan Penyajian Dengan Tujuan Pembelajaran Matematika

Proses validasi terhadap buku teks pelajaran Matematika SMP Kelas VII Kurikulum 2013 terbitan Erlangga dilakukan oleh seorang responden dengan hasil sebagaimana disajikan pada Tabel 4

Tabel 4. Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada Aspek Materi

Sub Aspek	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata	Kriteria
Kelengkapan materi	95,24%	92,06%	93,65%	Sangat baik
Akurasi	100%	100%	100%	Sangat baik
Penalaran dan pembuktian	95,24%	92,86%	94,05%	Sangat baik
Pemecahan masalah	61,90%	50%	55,95%	Cukup baik
Komunikasi	71,43%	50%	60,72%	Cukup baik
Keterkaitan	73,02%	58,73%	65,88%	Baik
Penyampaian / representasi	85,71%	76,19%	80,95%	Baik
Tugas-tugas dan soal-soal	71,43%	58,73%	65,08%	Baik
Materi tidak tumpang tindih	92,06%	88,89%	90,48%	Sangat baik
Soal-soal kontekstual	49,21%	55,56%	52,38%	Kurang baik

Perbedaan hasil yang signifikan pada aspek materi adalah sub aspek komunikasi. Antara peneliti dan responden dimungkinkan karena perbedaan pengartian dam pemahaman dari rumusan indikator instrument penilaian yang digunakan.

Tabel 5. Validasi Hasil Penelitian Buku Erlangga pada Aspek Penyajian

Sub Aspek	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata	Kriteria
Tujuan	85,71%	100%	92,86%	Sangat baik
Materi prasyarat	58,73%	71,43%	65,08%	Baik
Perkembangan teknologi	30,16%	36,51%	33,34%	Tidak baik
Keterkaitan dan manfaat	71,43%	61,90%	66,67%	Baik
Proses pembentukan pengetahuan	21,90%	48,57%	35,24%	Tidak baik
Melibatkan siswa secara aktif	61,90%	52,38%	57,14%	Cukup baik
Motivasi	71,43%	71,43%	71,43%	Baik
Refleksi	61,90%	52,38%	57,14%	Cukup baik
Dapat dipahami peserta didik	100%	100%	100%	Sangat baik
Kumpulan rumus	38,10%	38,10%	38,10%	Tidak baik
Penataan hal-hal penting disajikan secara jelas	85,71%	88,89%	87,30%	Sangat baik
Memperhatikan kode etik, tata karma hak cipta dan gender	90,48%	90,48%	90,48%	Sangat baik

Perbedaan hasil yang signifikan pada sub aspek proses pembentukan pengetahuan, antara peneliti dan responden dimungkinkan karena perbedaan pengartian dam pemahaman dari rumusan indikator instrument penilaian yang digunakan.

Hasil data responden menunjukkan buku Erlangga tersebut baik dalam aspek materi dan cukup baik untuk aspek penyajian. Buku Erlangga ini sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai abalisis materi dan penyajian buku pelajaran Matematika terbitan Erlangga ditinjau dari tujuan pembelajaran Matematika diperoleh simpulan sebagai berikut.

Materi pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga

yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan secara umum sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika.

Penyajian pada buku teks pelajaran Matematika SMP kelas VII terbitan Erlangga yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah di Kabupaten Pacitan secara umum sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran Matematika.

UCAPAN TERIMAKASIH

Artikel ini dapat tersusun dengan baik berkat bantuan dan bimbingan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada: Dra. Emi Pujiastuti, M.Si, yang telah memberikan arahan dan masukan kepada penulis, Kepala SMP Negeri 1 Tulakan yang telah memebrikan ijin penelitian, Guru Matematika SMP Negeri 1 Tulakan yang telah membantu selama pelaksanaan kegiatan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Adinawan, M.C & Sugijono. (2013). *Matematika untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2* . Jakarta: Erlangga.

Banowati, E. (2007). Buku Teks dalam Pembelajaran Geografi di Kota Semarang. *Jurnal Geografi,* 4 (2) : 147-158.

Departemen Pendidikan Nasional. (2008). *Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku Teks Pelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Departemen Pendidikan Nasional. (2015). *Pedoman Mata Pelajaran (PMP) Matematika Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah Sesuai Dengan Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2015 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama / Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Farisi, M. I. (2012). Buku Teks Sebagai *Psychological Tool* Proses Enkulturasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV.* Tangerang: Universitas Terbuka.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Matematika Kelas VII Semester 2.* Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Moleong. L. J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nurmutia, H. E. Mariani, S. Susilo, B. E. (2013). Analisis Materi, Penyajian, dan Bahasa Buku Teks Matematika SMA Kelas X di Kabupaten Rembang. *Unnes Journal of Mathematics Education.* 2(3)

Pusat Perbukuan. (2005). *Pedoman Penilaian Buku Pelajaran Matematika Untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Rifa'i. A & Chatarina T.A. (2012). *Psikologi Pendidikan.* Semarang: UNNES Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suherman. E. (2003). *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer.* Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.